BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kawasan pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang besar perannya dalam menghasilkan devisa negara. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam mengambil kebijakan membangun kawasan pariwisata. Karena itulah pariwisata saat ini di golongkan sebagai sektor ekonomi yang tinggi dan industri terbesar di indonesia bahkan di dunia, dan juga sebagai sarana penyediaan lapangan pekerjaan yang banyak.dengan meningkatnya destinasi wisata di indonesia maka ekonomi dan potensi di sekitar kawasan wisata akan berkembang. (Desisri, 2016)

kabupaten kerinci atau yang di kenal dengan sakti alam kerinci adalah daerah yang termasuk di provinsi jambi yang memiliki potensi wisata alam dan juga budaya, seperti danau kerinci,air terjun,gunung merapi,danau gunung tujuh,danau kacao,danau lingkat,danau kembar,bukit khayangan dan taman nasional kerinci seblat bukan hanya itu danau kerinci juga terdapat potensi perairan seperti budidaya ikan air tawar (ikan semah).wisata yang ada di kerinci tidak kalah dengan wisata yang ada di daerah lainnya, apapun jenis destinasi wisatanya bisa kita temukan di kabupaten kerinci.

Potensi pariwisata yang ada di kabupaten kerinci banyak yang belum di kembangkan dan memerlukan penataan dan juga promosi agar lebih di kenal oleh para wisatawan baik dalam negri maupun luar negri.saat ini pemerintah kerinci lebih menekan kan pada wisata danau di karenakan kabupaten kerinci mempunyai potensi pada hal tersebut, potensi ini dapat mendukung beberapa faktor untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui perencanaan fasilitas rekreasi publik dan juga wisata budaya.

Dengan penekanan pembangunan yang di titik beratkan terhadap kawasan yang bisa membuat kawasan sekitar menjadi berkembang dan meningkatkan perekonomian salah satu daerah di kabupaten kerinci yang memiliki potensi ini adalah desa sanggaran agung, Pemerintah kabupaten kerinci, telah menyatakan dalam RTRW peraturan daerah kabupaten kerinci nomor tahun 2012 tentang rencana tataruang wilayahkabupatenkerinci tahun 2012-2032 tentang pengembangan objek wisata danau kerinci terdapat di kacamatan danau kerinci.

Dermaga danau kerinci adalah salah satu objek wisata yang terbentang di kaki Gunung Raja, di Kecamatan Danau Kerinci dan Kecamatan Keliling Danau Provinsi Jambi.Danau Kerinci merupakan danau terbesar di sumatra setelah danau toba yang memiliki luas 4.200 Hektar dengan kedalaman 110 Meter Sedangkan ketinggiannya mencapai 783 Meter di atas permukaan laut dan memiliki kelililing sepanjang 70 Km. Pemerintah Daerah menjadikan danau ini sebagai desnitasi objek wisata jambi , Danau yang menyimpan legenda Calupat dan Calungga ini menjidi tempat berlangsungnya Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci (FMPDK) yang diadakan setiap tahun. Festival tahunan ini sudah dimulai sejak tahun 1999, Dan festival danau kerinci sudah masuk kedalam daftar celendar of event kementerian pariwisata. Kegiatannya adalah menampilkan berbagai macam atraksi kesenian masyarakat Jambi sebagai suguhan untuk para wisatawan yang datang berkunjung.

Salah satu atraksi kesenian yang di tampilan oleh masyarakat kerinci adalah tarian yang di kenal dengan tari sikapur sirih (tari persembahan), itu wajib di tampil kan ketika ada acara besar seperti acara Festival masyarakat peduli kerinci yang di lakukan setiap tahunya. Pada acara Festival masyarakat peduli kerinci kita akan melihat banyak sekali atraksi budaya yang di tampil kan oleh masing-masing daerah di kabupaten kerinci.di acara Festival masyarakat peduli danau kerinci bukan hanya masyarat kerinci saja yang ikut perpartisipasi dalam meramaikan acara tersebut tetapi banyak juga masyarakat di luar kota kerinci yang ikut menampil kan atraksi adat nya, seperti kota jambi, kota padang,bengkulu, tebo,soro langun dan juga kota pekan baru.

Di mana pada acara Festival peduli danau kerinci ini dilakukan perlombaan tarian adat atau yang lainnya sehinga banyak sekali wisatawan yang ikut berpartisipasi dalam meramaikan atau sekedar berlibur saja , dengan banyaknya pengunjung yang datang untuk meramaikan acara Festival tahunan ini wadah yang di sediakan oleh pemerintah untuk menampung masyarakat dan juga orang yang menampil kan atraksi tidak memadai sehingga banyak sekali permasalahan yang di timbulka,Tidak hanya itu di festival peduli danau kerinci juga terdapat pameran budaya kerinci,area kuliner khas kerinci, dan wisata boat.

Gambar 1.1 Festival peduli danau kerinci
(Sumber: Dokumentasi pribadi,2018)

Tempat wisata dermaga danau kerinci ini bukan hanya di khususkan untuk acara tahunan Festival peduli danau kerinci saja tetapi juga di pungsikan sebagai tempat wisata publik seperti taman bermain anak-anak, joging,skateboarde,sepeda bmx,dan tempat berkumpulnya anak-anak muda pada sore hari lokasi ini banyak di kunjungi ketika hari libur dan juga hari- hari biasanya danau kerinci bisa juga di artikan sebagai tempat wisata dan budaya di mana tempat ini menggambungkan antara unsur budaya dan juga tempat wisata publik ke dalam site.

Maka dari itu penulis menekankan penelitian ini terhadap Redesain kawasan wisata dermaga di danau kerinci, pusat rekreasi ini nantinya akan memberikan wahana yang bersipat wisata publik dan juga budaya dan juga terdapat fungsi lainya yang akan mendukung fungsi yang ada. Hal inilah yang akan menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah untuk berkunjung dan menikmati pusat rekreasi ini.

1.1.1 Isu

Dermaga danau kerinci merupakan pusat dari wisata yang ada di keliling danau kerinci, dalam hal ini wisata danau kerinci dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kabupaten kerinci karena banyak peluang kerja bagi masyarakat di kawasan wisata danau kerinci maupun masyarakat sekitarnya.Sehingga perekonomian masyarakat kabupaten kerincidapat meningkat dengan baik.

Danau kerinci merupakan nilai tambah bagi kabupaten kerinci bukan hanya lokasi yang dekat dengan permukiman masyarakat tapi juga dapat menjadi simbol kabupaten kerinci tetapi juga penanda pemanfaatan ruang fisik sebagai pusat budaya dan juga berkumpulnya masyarakat kerinci. danau kerinci di lihat dari sejarahnya sejak dulu banyak sekali kegiatan yang ada di wisata danau kerinci tersebut sedangkan pasilitas untuk menampung kegiatan tersebut belum tersedia sehingga banyak sekali menimbulkan permasalahan seperti sirkulasi yang tidak tertata dengan baik, penzoningan area,pasilitas tersedia,parkiran yang tidak ada.

Gambar 1.2 keadaan wisata danau kerinci (dermaga danau kerinci)
(Sumber: Dokumentasi pribadi,2018)

Wisata dermaga danau kerinci dari waktu ke waktu berkembang sangat pesat, di lihat dari waktu ke waktu semakin banyak wisatawan yang berkunjung di tempat tersebut penataan sirkulasi kawasan dan juga pasilitas yang di sediakan sangatlah penting dalam perencanaan wisata danau kerinci untuk meningkatkan kualitas wisata yang ada di kabupaten kerinci.

1.1.2 Fakta

Kabupaten kerinci adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi jambi dengan luas 259,76 km². Ibu kota kabupaten kerinci adalah sungai penuh, adalah salah satu kabupaten terbesar no.6 di kerinci dan memiliki banyak sekali objek wisata yang menarik di kabupaten tersebut seperti danau kerinci merupakan objek wisata danau yang menyajikan atraksi budaya dan wisata publik.

Jenis, alamat dan jarak objek wisata dari ibu kota kecamatan danau kerinci tahun 2018.

Tabel 1.1daftar objek wisata kecamatan danau kerinci

Jenis objek wisata	Alamat/lokasi	Jarak objek wisata dari ibu kota keamatan (km)
Danau kerinci	Sanggaran agung	0
pasanggrahan	Sanggaran agung	0
Tanjung merindu	Sanggaran agung	0
Tanjung hatta	Sanggaran agung	0,5
Tanjung pelita	Sanggaran agung	1
Gowa belang	Talang kemulun	1,5
Gowa kelelawar	Tebing tinggi	2

Taman pertiwi	Pendung talang genting	1
Pantai nyiur	seleman	2,5
Pinus spp	Sanggaran agung	0
Batu patah	muak	3,5
Air terjun talang	Talang kemulun	1,5
Pantai pasir putih	Tanjung tanah	3
Pantai seleman	seleman	2,5
Jembatan putih	Sanggaran agung	0
Bukit lumut	Talang kemulun	1,5

(Sumber: Data BPS kabupaten kerinci, 2018)

Danau Kerinci merupakan danau terbesar di sumatra setelah danau toba yang memiliki luas 4.200 Hektar dengan kedalaman 110 Meter Sedangkan ketinggiannya mencapai 783 Meter di atas permukaan laut dan memiliki kelililing sepanjang 70 Km. Pemerintah Daerah menjadikan danau ini sebagai desnitasi objek wisata jambi,dan keindahan danau kerinci yang sangat memukau di pandang mata, yang menjadi ciri khas wisata ini adalah pertunjukan budayanya yang di pentaskan di wisata danau tersebut. Akan tetapi masih banyak sarana dan prasarana penunjang di danau kerinci ini kurang di perhatikan dan tidak terawat dengan baik, salah satu faktornya yaitu pengelolaan dan penataan kawasan wisata yang kurang baik. Sehingga berkurangnya pengunjung yang datang di danau kerinci,karena masih sedikit fasilitas yang di sediakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah akan di jelaskan beberapa persoalan yang akan di selesaikan dalam penulisan ini. yaitu permasalahan non arsitektural dan permasalahan arsitektural.

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Seperti apa persepsi wisata dermaga danau kerinci sebagai ruang interksi bagi masyarakat kerinci?
2. Adakah perubahan makna dan nilai dermaga danau kerinci sebagai ruang interaksi?
3. Bagaimana perencanaan sarana dan fasilitas di dermaga danau kerinci untuk menunjang kebutuhan wisatawan?
4. Seperti apa persefsi masyarakat tentang pembangunan objek wisata dermaga danau kerinci ?
5. Adakah perubahan dan nilai dermaga danau danau kerinci setelah di tata kembali ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagai mana wujud penataan objek wisata dermaga danau kerinci sebagai ruang interaksi yang baik?
2. Bagai mana wujud objek wisata dermaga danau kerinci setelah di tatakembali?
3. Bagaimana cara supaya wisatawan betah berlama-lama, aman dan nyaman berekreasi di dermaga danau kerinci?
4. Bagaimana menciptakan ruang interaksi yang nyaman dan berkualitas untuk menunjang kebutuhan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemecahan masalah yang akan di selesaikan maka tujuan dalam penulisan ini di sebutkan sebagai berikut :

a. Menambah pengetahuan serta wawasan penulis dan juga untuk memenuhi syarat untuk memasuki studio akhir Arsitektur Universitas Bung Hatta.
b. Untuk memberikan contoh bagaimana perencanaan pembangunan tepat wisata yang baik untuk masyarakat kerinci kedepannya.
c. Merencanakan sarana prasarana wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di sekitar kawasan danau kerinci.
d. Untuk menjadikan kawasan dermaga danau kerinci sebagai pusat pertumbuhan baru bagi daerah kabupaten kerinci.
e. Menjaga keseimbangan pertumbuhan dalam kawasan dan daerah sekitarnya serta pertumbuhan antar kawasan melalui keterpaduan perencanaan dan sikronisasi pembangunan kawasan.

1.4 Sasaran Penelitian

Sesuai dengan pemecahan masalah yang akan di selesaikan maka sasaran dalam penulisan ini di sebutkan sebagai berikut :

a. Tercapainya sebuah desain berbasis penelitian (*research for design*) yang di harapkan akan menghasilkan keterbaruan gagasan dan kondisi yang optimal pada sebuah desain Arsitektur.
b. Terciptanya sebuah desain Arsitektur wisata dermaga danau kerinci yang optimal dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial(Kawasan)

Lingkup pembahasan dalam penulisan ini termasuk kedalam lingkup spasial.Ruang lingkup spacial adalah ruang lingkup lokasi yang akan menjadi objek dalam penulisa.

Lokasi objek pembahasan yaitu di danau kerinci yang menjadi destinasi objek wisata di kabupaten kerinci. danau ini berada di kabupaten kerinci,kecamatan danau kerinci,provinsi jambi.

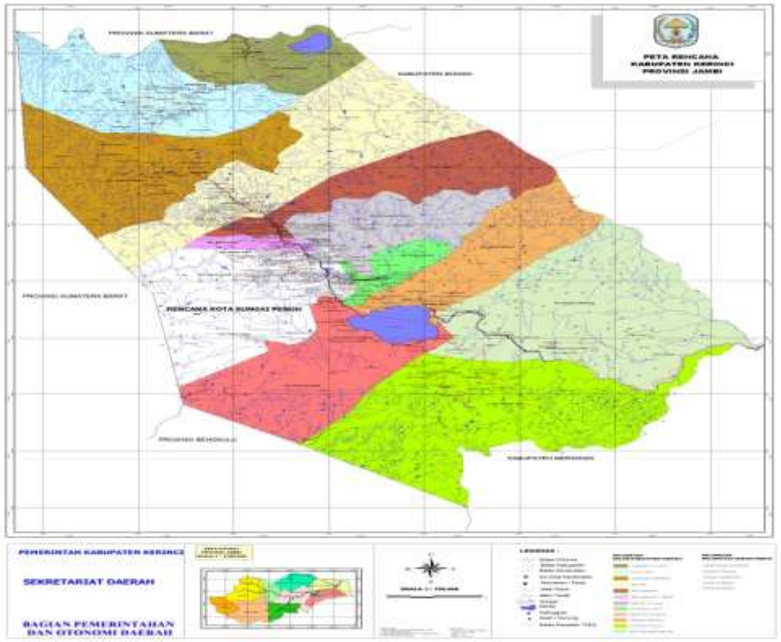

Gambar : 1.3
Gambar 1.3 peta wilayah kabupaten kerincI
(Sumber: http://peta-kota.blogspot.com, 2018)

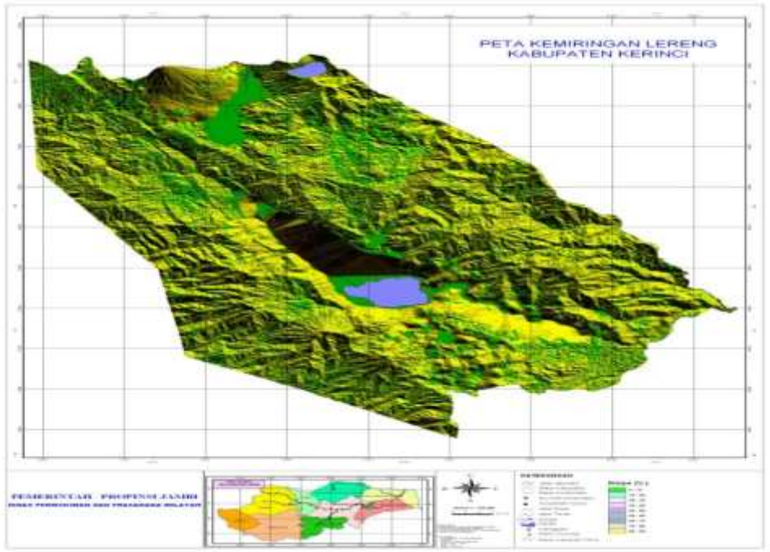

Gambar : 1.4
Gambar 1.4 peta kemiringan lereng kabupaten kerinci
(Sumber: http://peta-kota.blogspot.com,2018)

Gambar : 1.5
Gambar 1.5 peta danau kerinci
(Sumber: peta citra,2018)

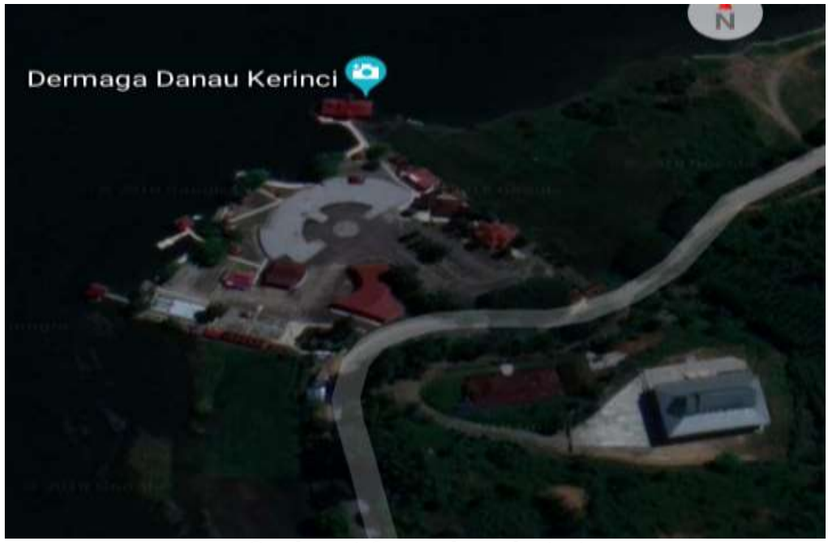

Gambar : 1.6 peta danau kerinci
(Sumber: peta citra, 2018)

Gambar 1.7 kawasan dermaga
(Sumber: google earth, 2018)

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi (Kegiatan)

Ruang lingkup substansi pada penulisan ini adalah untuk meningkatkan daya tarik pariwisata daerah kerinci melalui pembangunan objek wisata dermaga danau kerinci yang layak untuk di gunakan di masa yang akan datang dan sesuai dengan aspirasi masyarakat dan teori-teori Arsitektur.

1.6 Sistematik Pembahasan

BAB I Berisi tentang latar belakang : isu, fakta. Rumusan masalah : permasalahah non arsitektural, permasalahan arsitektural. Tujuan penelitian. Sasaran penelitian. Ruang lingkup

pembahasan : Ruang lingkup spasial (kawasan), ruang lingkup substansial (kegiatan). Sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang : tinjauan teori,Review jurnal,ktria desain,kteria lokasi,Review Preseden desain.

BAB III berisikan : metoda penelitian,pendekatan penelitian,subjek penelitian,jadwal penelitian,cara pemilihan lokasi,Alternatif lokasi.

BAB IV berisikan tentang : deskripsi lokasi,deskripsi tapak,praturan bangunan dan lingkungan.

BAB V berisikan tentang : Aalisa Ruang luar, Analisa Ruang Dalam,Analisa Bangunan.

BAB VI berisikan tentang : Konsep Tapak,Konsep Bangunan.

BAB VII berisikan tentang : Zoning Ruang luar, Zoning Ruang Dalam.

BAB VIII berisikan tentang : kesimpulan,daftar pustaka.